

Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Olahan Minuman Sirup Jahe Merah Dalam Meningkatkan Sistem Imun di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

Erni Firdamayanti¹

Andi Safitri Sacita²

Marlia Mukmin³

^{1,2,3}Universitas Cokroaminoto Palopo
*firdamayantierni@gmail.com*¹⁾

Kata Kunci: *Penyuluh dan pelatihan, olahan, jahe, merah*

Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya kelompok tani terkait pemanfaatan tanaman jahe merah menjadi minuman sirup jahe merah. Komponen yang terlibat pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo yang diikuti sebanyak 6 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Mungkajang pada tanggal 14-15 Desember 2020 pukul 09.00 WITA sampai selesai. Tahap pelaksanaan ini dimulai dengan sosialisasi mengenai potensi tanaman jahe merah dalam mempertahankan dan meningkatkan sistem imun dalam menghadapi masa pandemic covid-19 serta dilanjutkan dengan Pelatihan pembuatan minuman sirup jahe merah sebagai salah satu alternatif minuman praktis dimasa Pandemi. Selama kegiatan berlangsung dilakukan pula interaksi dengan mengajukan Tanya jawab terhadap peserta maupun sebaliknya, antusias peserta selama kegiatan cukup tinggi.

Pendahuluan

Jahe adalah salah satu obat tradisional yang umum dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Rimpang jahe dikonsumsi dengan cara meminum air rebusannya dan digunakan untuk mengatasi penyakit flu dan batuk. Masyarakat pada umumnya belum mengetahui bahwa berdasarkan penelitian jahe dilaporkan terbukti memiliki beberapa aktifitas farmakologi antara lain sebagai imunomodulator, antitumor, antiinflamasi dan analgetik, antiapoptosis, antihiperlipidemia, antilipidemia, antiemetik, antiobesitas, antioksidan dan antihipertensi (Ali, Blunden, Tanira, & Nemmar, 2008). Selain memiliki banyak khasiat, keunggulan jahe lainnya adalah relatif mudah untuk ditanam. Jahe bisa ditanam dilahan yang sempit dengan kondisi tanah yang tidak memerlukan tingkat kesuburan tinggi, oleh karena itu jahe bisa ditanam dimana saja termasuk pekarangan rumah. Sejauh ini hanya sedikit masyarakat yang mampu merawat tanaman jahe di lingkungannya dengan baik. Agar penggunaan jahe lebih praktis, maka Jahe dapat diolah menjadi produk seperti serbuk dan sirup. Produk olahan ini tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan namun juga bernilai ekonomi. Mengonsumsi minuman jahe ditengah masa pandemi ini diyakini mampu mempertahankan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Kandungan senyawa bioaktif yang ada di dalam jahe memiliki khasiat yang baik dan saat diolah dengan pengolahan yang tepat maka masih terdapat senyawabioaktif tersebut dalam produk olahan. (Dwita, dkk., 2019).

Sirup merupakan salah satu produk pangan olahan yang dibuat dengan tujuan untuk memperpanjang umur simpan dengan penambahan sejumlah gula kedalamnya. Tingginya jumlah gula dalam sirup akan berdampak pada rendahnya kemampuan mikroba untuk tumbuh didalamnya. Pelatihan pembuatan sirup tidak hanya ditujukan untuk konsumsi pribadi, namun juga diharapkan dapat menjadi salah satu bidang usahapada Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Olahan jahe merah dalam bentuk sirup ini dapat memudahkan bagi peserta pengabdian yang rata-rata berusia lanjut untuk dapat mengonsumsi jahe merah secara rutin. Sirup jahe ini dapat disimpan paling lama 15 hari, sehingga sirup cukup dibuat dua kali sebulan untuk kebutuhan 1 bulan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, khususnya pada Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, dilaksanakan Penyuluhan Peran Dan Pemanfaatan Tanaman Jahe Merah Sebagai Produk Olahan Minuman Sirup Jahe merah Dalam Meningkatkan Sistem Imun Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Diharapkan melalui penyuluhan ini, peserta mampu memahami peran tanaman jahe ditengah menghadapi masa pandemic covid-19.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan padatanggal 14-15Desember 2020 pukul 09.00 WITA sampai selesai di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pada acara pengabdian pada masyarakat ini yaitu:

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1	Senin/14 Desember 2020	Berangkat menuju lokasi dan observasi jenistanaman jahe disekitar rumah warga yang dijadikan objek dalam kegiatan pengabdian
2	Senin-Selasa/14-15 Desember2020	1. Melaksanakan kegiatan pegabdian di lokasi yang telah disepakati bersama oleh tim dan warga 2. Peyuluhan dan pelatihan

Komponen yang Terlibat

Komponen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Erni Firdamayanti, S.TP., M.Si. selaku ketua pelaksana, Andi Safitri Sacita, S.P., M.Si. selaku anggota 1 dan Doktor Hj. Marlia Muklim, S.Pd.,M.Pd selaku anggota 2., serta kelompok wanita tani dari Kecamatan Mungkajang Kota Palopo sebagai peserta..

Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari kelompok wanita tani.

Hasil

Hasil yang Ingin Dicapai

Peserta yang mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang peran jahe merah dalam mempertahankan dan meningkatkan sistem imun sertapemanfaatan jahe merah dengan diolah menjadi minuman jahe instan yang praktis dikonsumsi.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya yang Dilakukan

Melalui pelatihan ini, peserta yang merupakan kelompok tani mampu memahami memahami peran dan manfaat jahe merah dimasa pandemic covid-19 dan bagaimana pengaruhnya dengan sistem imun. Penyuluhan dan pelatihan ini meliputi pemberian informasi mengenai peran dan pemanfaatan tanaman jahe merah, mempertahankan dan meningkatkan sistem imun saat mengkonsumsi jahe merah sertaproduk Selain memiliki banyak khasiat, keunggulan jahe lainnya adalah relatif mudah untuk ditanam. Jahe bisa ditanam dilahan yang sempit dengan kondisi tanah yang tidak memerlukan tingkat kesuburan tinggi, oleh karena itu jahe bisa ditanam dimana saja termasuk pekarangan rumah. Sejauh ini hanya sedikit masyarakat yang mampu merawat tanaman jahe di lingkungannya dengan baik. Agar penggunaan jahe lebih praktis, maka Jahe dapat diolah menjadi produk seperti serbuk dan sirup.. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara teknis mudah dipahami oleh peserta yang hadir.

Tindak Lanjut yang Direncanakan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat besar manfaat kepada masyarakat dalam menambah ilmu pengetahuan tentang peran tanaman jahe merah dimasa pandemic covid-19 dan bagaimana cara pengolahannya. Karena besarnya manfaat positif kegiatan ini adapun tindak lanjut yang akan direncanakan yakni memberikan pelatihan terkait cara pengemasan produk minuman jahe merah instan sehingga komoditi tersebut memiliki nilai tambah. Produk olahan ini tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan namun juga bernilai ekonomi. Mengonsumsi minuman jahe ditengah masa pandemi ini diyakini mampu mempetahankan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Kandungan senyawa bioaktif yang ada di dalam jahe memiliki khasiat yang baik dan saat diolah dengan pengolahan yang tepat maka masih terdapat senyawabioaktif tersebut dalam produk olahan.

Simpulan

1. Peserta pengabdian memiliki pengetahuan dan pemahaman peran dan pemanfaatan tanaman jahe bagi kesehatan dan mampu mengolah menjadi minuman jahe instan.
2. Sebagai wadah bagi dosen untuk mengaplikasikan ilmu dan pembinaan kepadamasyarakat sekitar.

Daftar Pustaka

- Chen N, Zou M, Doung X, et al. Karakteristik epidemiologi dan klinis dari 99 kasus 2019 novel coronavirus pneumonia di Wuhan, Cina : Sebuah studi deskriptif. *Lancet*. 2020 : 395, 507-13
- Fehr AR, Perlman S. Coronaviruses : iktisar replikasi dan potogenesis mereka. *Coronavirus*. Springer, 2015, 1-23
- Li Q Guan X, Wu P, dkk. Dinamika penularan awal di Wuhan, Cia, dari pneumonia yang abru terdeteksi coronavirus. *Eng J Med Baru*. 2020: 382, 1199-207